

Dosen Umsida Beri Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Eksperimen Sains

Sidoarjo, Bhirawa

Tim Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) gelar sosialisasi dan pelatihan sains edukasi untuk anak usia dini.



Program pengabdian masyarakat pembiayaan dari Diktilitbang PP Muhammadiyah ini menasar 10 guru TK ABA 1 Gedangan. Harapannya, usai pelatihan ada variasi dalam pembelajaran untuk menarik ketertarikan siswa terhadap dunia sains.

Ketua Tim, Metatia Intan Mauliana menjelaskan dalam pelatihan ini para guru diajak untuk membuat simulasi eksperimen. Materinya mencakup pembuatan model pembelajaran, magnet, listrik, crystal growth dan beberapa pengembangan bahan ajar melalui eksperimen sains.

"Upaya ini kami lakukan demi mendukung program pendidikan berkualitas yang merupakan salah satu fokus SDG's (sustainable development goals). Apalagi pembelajaran sains melalui eksperimen itu sbnarnya bagus untuk anak-anak usia dini, karena kita bisa melihat fenomenanya secara langsung sebab bermanfaat untuk membentuk pola pikir dan dapat menunjang perkembangan kognitif anak-

anak kedepannya." ujarnya. Kamis (11/7).

Meta sapaan akrabnya juga menambahkan pelatihan ini juga untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Salah satunya menasar pada tenaga pendidik. Pasalnya, kemampuan literasi dan keterampilan sains yang dimiliki guru tidaklah sama karena berasal dari latar belakang bidang ilmu yang beragam. Permasalahan dialami para guru di TK ABA 1 Gedangan.

"Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan literasi dan keterampilan pendidikan dalam membuat media sains eksperimen yang tepat dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kegiatan dilakukan selama dua hari," paparnya.

Ditambahkan anggota tim lain, Nova Ariyanti, kegiatan hari pertama diawali dengan sosialisasi pentingnya sains activity untuk usia dini dan pendampingan pembuatan e-modul sains eksperimen yang baik dan benar.

Sementara itu, kegiatan hari kedua diisi kegiatan lanjutan, di

mana peserta diikutsertakan dalam kegiatan praktek langsung untuk membuat kegiatan aktivitas kreatif untuk siswa usia dini yang dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah dengan di dampingi oleh guru maupun orang tua.

"Praktek langsung dalam perencanaan aktivitas sampai dengan contoh eksekusi ditunjukkan secara langsung dalam pelatihan ini agar memudahkan partisipan dalam memahami sistematika praktik secara nyata. Kegiatan ini sangat dinantikan peserta karena peserta dapat secara langsung melakukan praktek pembuatan sains eksperimen menggunakan alat-alat yang disediakan," jabarnya.

Meta dan timnya berharap, pengabdian ini dapat memberikan motivasi dan tambahan ilmu serta informasi bagi peserta sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif kedepannya. [ina.fen]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Judi Online, Pemicu Tingginya Angka Perceraian

SIDOARJO - Judi online (Judol) menjadi faktor tingginya angka perceraian di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024. Dari rata-rata gugatan judol dianggap merusak ekonomi rumah tangga.

Diketahui, pada dua bulan terakhir ini, tercatat ada 700 perkara gugat cerai di Pengadilan Agama Kelas 1 A Kabupaten Sidoarjo. Bahkan sejak awal Januari 2024 tercatat 2.400 perkara gugat cerai dan talak cerai yang diajukan di Pengadilan Agama Sidoarjo.

Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama Sidoarjo Setianto mengatakan, gugatan cerai tersebut didominasi oleh pihak istri yang kecewa dengan suami.

"Faktor perselisihan atau

terjadi karena beberapa faktor, mulai persoalan ekonomi atau nafkah, tempat tinggal hingga akibat judol. Sekitar 10 persen hingga 15 persen, perselisihan keluarga terjadi akibat judi online yang marak belakangan ini.

"Kami tetap berusaha untuk meminimalisir angka perceraian itu. Salah satunya dengan melakukan mediasi agar perceraian tetap bisa dicegah atau ditekan," katanya mengakhiri.

Terpisah beberapa wanita yang enggan disebutkan nama, saat ditemui duta masyarakat (duta.co) di Pengadilan agama mengatakan, ya memang beban jadi single parent (ibu juga sekaligus ayah) bagi anak. Namum dari-

pertengkaran menjadi sebab tingginya angka perceraian," kata Setianto, Kamis (11/7/24) pada wartawan.

Dia mengatakan perselisihan

pada perekonomian terpuruk dan rumah tangga berantem terus(tidak harmonis)akhirnya ya berpisah,tanpa menyebut penyebab perceraian. ● Loe



LOETF/DUTA

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



■ Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, M.Kes

DPRD Sidoarjo Jaring Aspirasi Masyarakat untuk Kesejahteraan Bersama

KOTA-Tugas anggota DPRD untuk menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat dilaksanakan secara serius. Para anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar reses di masa tugasnya untuk menjangkau aspirasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di berbagai wilayah di Sidoarjo.

Reses merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi DPRD sebagai wakil rakyat. Melalui reses, para anggota DPRD dapat berdialog langsung dengan masyarakat dan mendengarkan keluhan serta harapan mereka. Aspirasi yang diserap kemudian akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program kerja DPRD.

Beberapa keluhan yang sering dilontarkan masyarakat di antaranya kondisi jalan di berbagai wilayah yang rusak dan tidak kunjung diperbaiki. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari.

Selain itu, masyarakat menginginkan peningkatan pelayanan kesehatan di Sidoarjo. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatkan kualitas guru. Masyarakat juga mengin-



BERI NASHAT : Ketua DPRD Sidoarjo bertemu dengan para siswa di sekolah.

kan peningkatan pelayanan kesehatan di Sidoarjo. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah fasilitas kesehatan tenaga medis.

Untuk masyarakat yang kurang mampu membutuhkan bantuan sosial dari pemerintah. Bantuan ini dapat berupa uang

tunai, sembako, atau layanan kesehatan gratis.

Para anggota DPRD yang mengikuti reses menyatakan bahwa juangkan aspirasi masyarakat yang telah disampaikan. Mereka akan membawa aspirasi tersebut ke dalam pembahasan di DPRD dan mengupayakan

agar dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah.

Ketua DPRD Sidoarjo Usman menyampaikan bahwa reses komitmen DPRD untuk selalu dekat dengan masyarakat. "Kami ingin mendengar langsung apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang menjadi permasalahan mereka," katanya.

Dia menambahkan, aspirasi yang diserap dalam reses ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program kerja DPRD. "Aspirasi masyarakat adalah prioritas utama bagi kami," tegasnya.

Masyarakat menyambut baik kegiatan reses yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo. Mereka berharap aspirasi yang telah disampaikan dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo.

Salah satu yang dilakukan adalah Usman memberikan semangat dan motivasi kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Waru dalam kegiatan pelatihan pemasaran produk secara online. Kegiatan itu

Sidoarjo.

Sebanyak 100 pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Waru. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan para pelaku UMKM agar dapat bersaing di era digital dan meningkatkan penghasilan mereka.

Dalam sambutannya, Usman menyampaikan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara berbisnis. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus beradaptasi dengan teknologi digital dan memanfaatkannya untuk memasarkan produk mereka secara online.

"Tanpa disadari bahwa seiring perkembangan digital mengubah perilaku rutinitas masyarakat," kata Usman.

Lebih lanjut, Usman menjelaskan bahwa sistem pemasaran produk melalui online memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan, kecepatan, dan potensi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini dapat meningkatkan ekonomi kreatif dan memperluas jaringan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan sumber penghasilan para pelaku UMKM.

"Ini muna tarwujudnya legalitas pemasaran secara online, diantaranya optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan berbasis kreativitas. Ini juga sebagai upaya perbaikan kesejahteraan rakyat," jelasnya.

Usman berharap para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo dapat memanfaatkan pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memasarkan produk secara online. Dia juga mendorong agar para pelaku usaha terus kreatif dan inovatif dalam memasarkan produk mereka agar dapat menarik minat konsumen.

"Ini tentunya harus diimbangi dengan perencanaan dan strategi pemasaran yang bagus. Melalui online tidak hanya mudah dan cepat. Namun, juga bisa memangkas biaya promosi dan tentunya berpeluang meraih keuntungan lebih baik," harapnya.

Kegiatan pelatihan ini disambut dengan antusias oleh para peserta. Mereka mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan baru tentang bagaimana memasarkan produk mereka secara online. Selain itu, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk bertukar pengalaman dan ide dengan sesama pelaku UMKM.

Aspirasi dari komunitas seni budaya BrangWetan tak luput dari perhatian Usman. Dia memberikan apresiasi atas keberhasilan program Sekolah Toleransi yang dijalankan oleh Komunitas Seni Budaya BrangWetan. Menurutnya, program ini patut menjadi inspirasi dan dilanjutkan oleh pemerintah daerah. "Program Sekolah Toleransi ini luar biasa dan tidak boleh berhenti. Harus dilibatkan" ujar Usman

(Dikbud) untuk menerapkan program ini di seluruh sekolah di Sidoarjo. Baik sekolah negeri maupun swasta. Menurutnya, program ini penting untuk mencegah terjadinya kasus perundangan, intoleransi, dan diskriminasi di lingkungan sekolah.

"Toleransi perlu dibudayakan sejak dini. Sekolah adalah tempat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak-anak," katanya.

Dia juga berjanji akan merekomendasikan program ini kepada Dikbud agar dilanjutkan. "BrangWetan sudah membantu pemerintah. Seharusnya program ini yang dilakukan oleh pemerintah," tegas Usman.

Dia berharap program ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak. "DPRD berterimakasih kepada BrangWetan atas dedikasi dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sidoarjo," imbuhnya.

Dia juga memastikan bahwa DPRD Sidoarjo akan terus mendukung program-program terkait peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Program Sekolah Toleransi BrangWetan telah mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Selain dari DPRD Sidoarjo, program ini juga mendapat apresiasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, serta dari berbagai organisasi masyarakat sipil.

Program ini dinilai sebagai salah satu program yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak-anak. Selain itu, program ini juga dinilai dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa.

Dengan semakin banyaknya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan program Sekolah Toleransi BrangWetan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi lebih banyak anak-anak di Kabupaten Sidoarjo. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membangun generasi muda yang toleran dan menghargai perbedaan.

Dalam sebuah langkah inspiratif untuk memotivasi generasi muda dan mendorong regenerasi kepemimpinan, Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman M.Kes., mengadakan pertemuan spesial dengan para mahasiswa. Pertemuan yang penuh semangat ini tidak hanya menghadirkan sesi berbagi ilmu dan pengalaman, tetapi juga membuka peluang bagi partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Di hadapan para mahasiswa yang antusias, Usman membuka diri dengan menceritakan perjalanan hidupnya dan bagaimana dia bisa mencapai posisinya sebagai wakil rakyat yang sukses. Kisah inspiratifnya menjadi bukti nyata bahwa kerja keras, dedikasi dan tekad pantang



Unair Perkuat Literasi Perubahan Iklim Generasi Muda

SIDOARJO- Universitas Airlangga (Unair) kembali menggelar penguatan literasi perubahan iklim dengan menggandeng berbagai pihak, utamanya generasi muda dalam aksi nyata adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Penguatan literasi perubahan iklim itu menghadirkan beberapa komunitas peduli lingkungan, perwakilan universiti Malaysia Sabah hingga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang digelar di Balai Desa Larangan, Candi, Sidoarjo, Kamis (11/7/24).

Penanggung jawab pengabdian masyarakat perwakilan Unair Dr. Azizah mengatakan, perubahan iklim menjadi mawas bersama mengingat dampaknya yang dapat merubah tatanan lingkungan. Mulai dari musibah, global warming dan berbagai penyakit yang ditimbulkan.

"Mereka yang beraksi di dalam program kampung iklim, tingkat kesadarannya mayoritas adalah usia yang sempurna pada lingkungan itu. Lebih banyak didominasi oleh para mereka yang sambung, seperti mereka sudah pensiun siapa yang akan menggantikan. Nah itulah, kita bahu-membahu untuk mengajak para generasi muda untuk care terhadap kondisi alam kita. Karena bumi kita hanya satu siapa yang akan melindungi bumi kita," kata Azizah.

Azizah menegaskan, tujuan dari acara tersebut utamanya untuk mendidik generasi muda yang akan melanjutkan menjaga bumi dari ancaman perubahan iklim.

"Bumi kita ini hanya satu masa mau pindah ke planet lain kan enggak mungkin, ya karena itu kita mewariskan ilmu untuk menjaga lingkungan agar generasi kita juga mendapatkan udara yang bersih air yang bersih kualitas sdm yang bagus itu," harapnya.



Universitas Airlangga (Unair) kembali menggelar penguatan literasi perubahan iklim di balai Desa Larangan Kamis (11/7/24)

Azizah mengaku sengaja memilih desa Larangan, mengingat desa tersebut adalah desa binaan Unair yang sudah bertahun-tahun terus melakukan inovasi dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui terobosan baru dan binaan Unair.

Perwakilan Non Governmental Organization (NGO) Enviro Earth Zaneta Aaqilah Salsabila yang turut hadir dalam acara itu, mengaku antusias mengikuti pemaparan pengetahuan terkait ancaman dari perubahan iklim. Menurutnya, generasi muda wajib turut serta menjaga bumi, utamanya lingkungan disekitarnya.

"NGO Enviro Earth ini adalah kumpulan anak-anak muda yang peduli dengan lingkungan melalui berbagai aksi, termasuk sosialisasi dan mitigasi nya. Kami aktif di sosial media untuk memberikan pemahaman dan mengajak generasi muda lainnya, untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Seperti yang kita tahu bersama

bahwa bumi kita semakin panas dan pencemaran lingkungan dari berbagai sektor semakin marak, kami mengajak generasi lainnya untuk lebih peduli," ungkap Zaneta.

Senada diungkapkan Kepala Desa Larangan Agus Siswanto, Kamis (11/7/24), mengatakan bawah desanya adalah salah satu desa binaan tanggap perubahan iklim di Jawa Timur dengan komunitas dan hampir seluruh warganya yang peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungannya.

"Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ini perlu kita pahami bersama melalui aksi nyata. Salah satu contoh dari pengertian mitigasi atau pencegahan ini kami telah membuat puluhan sumur resapan di tiap RT untuk menampung air hujan yang nantinya dapat dipergunakan jika musim kemarau juga untuk adaptasi lingkungan dalam mencegah banjir yang menjadi ancaman daerah dengan kepadatan penduduk," kata Agus. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIAGA: Sejumlah petani menanam bibit padi di lahan persawahan di Desa Lebo, Sidoarjo, kemarin. Karena banyak lahan yang kekeringan, Pemkab membantu proses pemompaan.

Sawah Kekeringan, Pemkab Bantu Pemompaan Air

SIDOARJO - Musim kemarau membuat sejumlah sawah di Kota Delta kering. Misalnya, yang tampak di Desa Jogosatru, Jumptrejo, dan sekitarnya. Bahkan, ada petani yang menunda waktu tanam.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, wilayah Jatim -termasuk Sidoarjo- sedang mengalami kondisi di darat yang kering. "Proyeksinya sampai Oktober 2024," katanya. Dampaknya, sawah juga kering.

Solusinya, dilakukan pembagian air secara bergiliran. "Saat ini masih berlaku giliran atas. Untuk yang

giliran bawah seperti Jogosatru dan Jemptrejo, pembagian air dilakukan mulai besok (hari ini, Red) dan Minggu," jelasnya.

Upaya pembagian air tersebut berlaku di seluruh wilayah Sidoarjo. "Sudah kami infokan ada giliran pembagian air karena debit Sungai Brantas sangat kecil sampai terlihat dasarnya," jelasnya.

Terkait tambahan air, pihaknya sudah mengidentifikasi ada sumur yang bisa digunakan untuk pengairan. Pemkab Sidoarjo membantu pemompaan. Desa yang lahan sawahnya kekeringan bisa mengajukan bantuan pemompaan. "Kalau ada laporan,

nanti kami kirim pompa dan bahan bakarnya," tuturnya. Dengan begitu, ada tambahan air. Seperti yang sudah dilakukan di Desa Jogosatru.

Dwi menjelaskan, di tengah kemarau saat ini, memang ada sebagian lahan petani yang masih dibiarkan karena air sangat tidak mencukupi. Rencananya, lahan itu baru ditanami pada Oktober atau akhir tahun nanti saat mulai hujan. "Sudah ada kesepakatan antara dinas dan warga. Lahan 10 hektare di Jumptrejo tidak ditanami karena debit air terlalu kecil dan tidak mampu menjangkau," katanya. Jadi, jadwal tanamnya ditunda. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

PILKADA

Pastikan Warga Dusun Terpencil

Diperbanyak oleh Subbag PERSIDANGAN, KISALAH dan HUMAS Sekretariat DPRD Sidoarjo

Masuk Daftar Pemilih Tetap

SIDOARJO - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo melakukan uji petik atau penelitian verifikasi kembali terkait hasil pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih.

Kemarin (11/7) uji petik dilakukan di salah satu area terluar Sidoarjo, yakni Dusun Kalikajang, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo. Uji petik tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh warga telah dicoklit petugas pemutakhiran data pemilih (pantarlih).

Komisioner Divisi Sengketa Bawaslu Jatim Rusmi Fahrizal Rustam yang turut meninjau pelaksanaan uji petik kemarin mengatakan, pengawasan dilakukan sejak awal coklit dua pekan lalu sampai akhir masa coklit. Pihaknya melakukan supervisi dan monitoring ke seluruh Jatim.

Khusus di Sidoarjo, pihaknya berfokus pada pengawasan ke daerah terluar atau terpencil untuk mengantisipasi area tersebut tidak terlewat karena akses ke sana harus menggunakan perahu. "Ini sudah dilakukan coklit. Stiker coklit juga sudah terpasang di semua rumah warga," katanya.

Dengan begitu, pihaknya memastikan penduduk dusun tersebut sudah masuk pendataan dan verifikasi lewat coklit. "Sehingga nanti masuk daftar pemilih tetap," lanjutnya.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Sidoarjo Agisma Dyah Fastari menuturkan, ada 115 kepala keluarga di Dusun Kalikajang. "Yang dicoklit 215. Ada 5 pemilih baru, 7 meninggal, dan 5 pindah alamat," jelasnya. Dengan demikian, total hak pilih di sana sebanyak 208 orang.

Agis menambahkan, seluruh proses coklit secara manual di sana sudah tuntas. Setelah

manual, data mereka di-*upload* ke aplikasi. Namun, dalam proses input, masih ada sebagian yang dimasukkan karena terkendala jaringan. (uzi/c7/any)



BAWASLU SIDOARJO UNTUK JAWA POS

TURUN KE LAPANGAN: Tim Bawaslu Sidoarjo dan Jatim melakukan uji petik pengawasan coklit di Dusun Kalikajang kemarin.



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

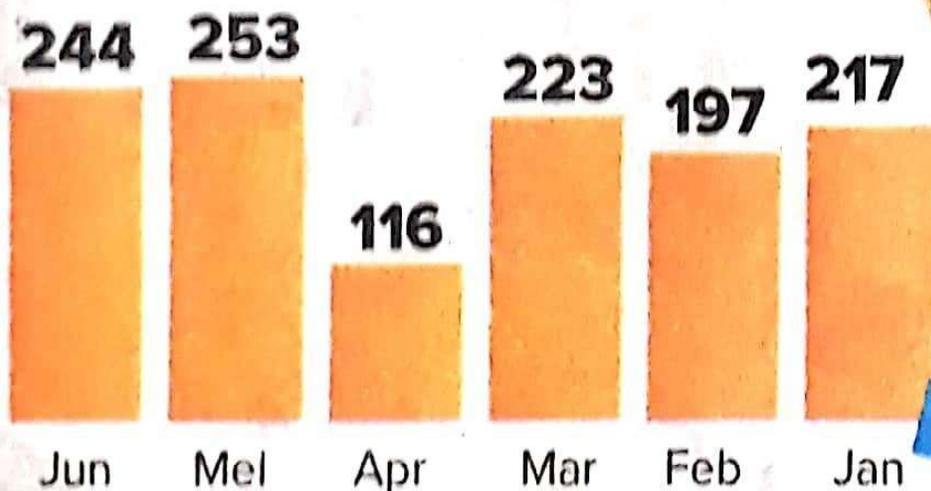


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

**JUMLAH GUGATAN CERAI
YANG DIKABULKAN
SELAMA SATU SEMESTER
TAHUN INI**



Sumber: Pengadilan Agama Sidoarjo

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

DALAM satu semester ini, total ada 1.250 perkara gugatan cerai yang dikabulkan hakim di Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo. Perkara gugatan cerai yang dikabulkan terbanyak ada di bulan Mei. (eza/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

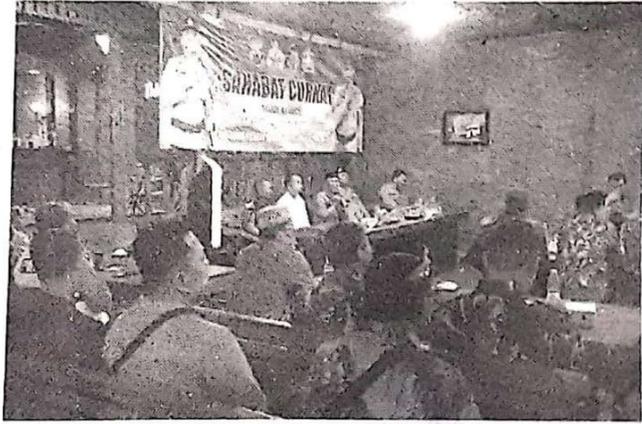
Sahabat Curhat Serap Aspirasi Warga Porong

Sidoarjo, Memorandum

Wujudkan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif, terutama menjelang Pilkada 2024 yang serentak digelar pada 27 November, Polresta Sidoarjo berkeliling untuk bertatap muka bersama *stakeholder* terkait tingkat kecamatan, kepala desa, tokoh agama, dan masyarakat.

Dalam forum diskusi bertajuk Sahabat Curhat di Ndalem Prabu, Porong, Rabu (10/7) malam, acara dipimpin langsung Kapolres Sidoarjo Kombespol Christian Tobing. Ia menyampaikan program Sahabat Curhat diadakan sebagai upaya *cooling system* menciptakan suasana kamtibmas yang aman dan kondusif, terutama menjelang pelaksanaan pilkada.

Selain itu, tujuan



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing memimpin serap aspirasi di Porong.

lain untuk mengetahui langsung aspirasi masyarakat seputar kamtibmas. "Pada kesempatan ini dapat kita bahas persoalan-persoalan gangguan kamtibmas. Seperti kejahatan jalanan, balap liar, peredaran, dan penyalahgunaan narkoba

hingga persoalan lalu lintas," katanya.

"Kami mengajak semua pihak dan masyarakat, untuk menjaga situasi tetap guyub, rukun dan aman dalam menghadapi pilkada. Terkait masih adanya kelompok pemuda men-

gendarai motor yang membahayakan keselamatan orang lain, gesekan antarkelompok maupun aksi balap liar, menjadi bahan evaluasi yang berarti bagi kami sehingga dapat ditindaklanjuti untuk menggiatkan patroli kamtibmas di waktu serta lokasi rawan, bahkan anggota jangan segan melakukan tindak tegas terhadap kejahatan jalanan," jelasnya.

Forum itu disambut baik Camat Porong Choirul Anam. "Keberadaan polisi langsung di tengah masyarakat, dapat memberikan rasa aman dan nyaman. Apalagi dengan memberikan kesempatan kami untuk menyampaikan permasalahan kamtibmas untuk diperoleh solusi hingga langkah penanganannya," ujarnya. (im/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berkonsep Pelayanan Ramah Bagi Wajib Pajak, Kakanwil DJP Jatim II Resmikan TPT KPP Madya Sidoarjo

REDAKSI 10 JULI 2024 10:04:53



LAYANAN - Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur II, Agustin Vita Avantin meresmikan Tempat Pelayanan Terpadu Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo (KPP Madya Sidoarjo)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo yang baru selesai direnovasi, Selasa (09/07/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Kepala Kantor

Sidoarjo (republikjatim.com) - Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur II, Agustin Vita Avantin meresmikan Tempat Pelayanan Terpadu Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo (KPP Madya Sidoarjo) yang baru selesai direnovasi, Selasa (09/07/2024).

Hadir dalam acara peresmian ini Kepala KPP Madya Sidoarjo, Heru Pamungkas Wibowo selaku tuan rumah dan para pejabat Pajak di wilayah Kanwil DJP Jawa Timur II.

Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) KPP Madya Sidoarjo telah selesai direnovasi dan siap kembali dipergunakan. Ruang TPT yang baru ini didesain dengan konsep memberi rasa nyaman kepada Wajib Pajak dalam mendapatkan layanan di kantor. Selain nyaman, juga memberikan kesan ramah bagi Wajib Pajak yang datang.

Konsep nyaman dan ramah ini merupakan salah satu tujuan DJP dalam memberikan layanan terbaiknya kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Yakni excellent services for excellent customers.

Dalam acara peresmian itu, Kakanwil DJP



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jatim II, Agustin Vita Avantin mengatakan konsep ruang TPT yang lebih ramah dan nyaman kepada Wajib Pajak.

"Dengan adanya ruang TPT yang sangat lapang, nyaman dan menyenangkan ini, Wajib Pajak dapat merasakan keramah tamahan dan manfaat yang diperoleh dari pelayanan terbaik kami," ujar Agustin Vita Avantin.

Kepala KPP Madya Sidoarjo, Heru Pamungkas Wibowo menguraikan konsep yang dibangun pada TPT ini adalah simpel, modern, futuristik dan nyaman untuk Wajib Pajak. Ruang TPT ini juga sudah mengadopsi penggunaan kemajuan teknologi yang dimanfaatkan DJP. Yakni dengan mengurangi jumlah layanan tatap muka dan mengoptimalkan layanan berbasis digital melalui layanan Click, Call, Counter atau disebut 3C serta layanan konsultasi.

"Terdapat lima ruang konseling utama berkonsep suasana santai dan lebih akrab yang dapat dimanfaatkan Wajib Pajak dalam memperoleh layanan konsultasi dari kami," ungkap Heru Pamungkas Wibowo.

Lebih lanjut Heru berharap dengan adanya

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

ruang layanan yang seperti ini, kepatuhan sukarela Wajib Pajak dalam membayar pajak dapat meningkat. Acara peresmian TPT ini juga dihadiri Wajib Pajak PT Hartono Wira Tanik (PT HWT) yang terdaftar di KPP Madya Sidoarjo. PT HWT adalah salah satu produsen perhiasan terkemuka di Asia Tenggara dan terkenal sejak Tahun 1973 sampai dengan sekarang.

Pada penutupan acara Agustin Vita Avantin berharap agar dengan ruangan yang baru menjadi motivasi semua pegawai untuk bisa lebih berprestasi dan lebih baik lagi dalam melayani Wajib Pajak. Khususnya, kepada para pegawai milenial agar menjadi generasi yang cemerlang untuk Indonesia gemilang yang lebih maju di masa mendatang.

"Generasi milenial harus bisa menjadi generasi yang taat pajak untuk kemajuan dan kemakmuran bersama Bangsa Indonesia," pungkas Agustin Vita Avantin yang berharap khusus kepada generasi milenial dalam penutupan acara.

Kakanwil DJP Jatim II juga berharap kepada para pejabat pajak yang hadir agar dalam merenovasi ruang TPT di kantornya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Bahkan bisa mempertimbangkan ruang TPT KPP Madya Sidoarjo ini menjadi referensinya," pungkasnya. Ary/Waw



BNN Ingatkan Pelajar SMP-SMA Agar Berhati-hati, Pengedar Narkoba Didominasi Teman Sendiri

by Radar Jatim — 11 Juli 2024



Ketua Tim P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) BNN Kabupaten Sidoarjo Widiati Dyah Kusuma Wardhani saat mengedukasi anak-anak pelajar



SIDOARJO (RadarJatim.id) — BNN Kabupaten Sidoarjo mengingatkan kepada para pelajar tingkat SMP dan SMA, agar berhati-hati saat bergaul. Agar tidak terpengaruh terhadap bahaya narkoba, apalagi para pengedar atau yang mempengaruhi itu kebanyakan dari teman-teman



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

sendiri.

Hal tersebut ditegaskan Ketua Tim P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) BNN Kabupaten Sidoarjo Widiati Dyah Kusuma Wardhani saat dimintai keterangan pengalamannya selama bertugas di BNN Sidoarjo, pada (11/7/2024) siang.

Widiawati mengatakan kalau mereka sekarang sudah sering saya edukasi tentang bagaimana caranya agar para remaja tidak terlibat penyalahgunaan narkoba. “Mulai hal yang paling banyak dipakai oleh anak-anak sekarang, diantaranya adalah rokok elektrik, termasuk juga nongkrong di warkop, juga faktor yang lain,” katanya.

“Pengedar di sekitar kita masih di dominasi oleh teman sendiri, pecandu dan pengedarnya. Sehingga, perlu tetap mawas diri, tetap berhati-hati dimanapun kita berada, dan dengan siapapun kita berteman. Karena yang diserang ya para generasi produktif itu,” pesan Widiawati.

Ia katakan, penyalahgunaan narkoba yang paling banyak dipakai adalah di warkop, berawal

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

lama mencoba yang lain hingga minuman keras, akhirnya bisa terjerumus pakai narkoba.

Narkoba yang paling biasa dipakai anak-anak remaja setingkat SMP- SMA itu masih sekitar ganja, ini efeknya halusinogen, membuat orang tidak pada waktu dan jam yang real. Jadi pagi jadi malam, malam jadi membuat dia berhalusinasi. “Ini yang bahaya apalagi kalau mereka sudah nyetir motor sendiri,” katanya.

Menurutnya hasil penelitiannya, remaja usianya SMP dan SMA itu sering pakai pil koplo dan PCC. “Kalau sabu-sabu jarang, karena harganya mahal, biasanya yang pakai yang orang-orang yang bekerja punya uang sendiri,” jelas Widiawati.

(mad)

Tags:

BNN

ganja

Narkoba

radarjatim.id

remaja

Sabu

sma

smp

